

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan – perusahaan non keuangan yang telah melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2013 – 2022. Perusahaan yang menjadi objek penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, yaitu perusahaan non keuangan yang telah melakukan merger dan akuisisi dalam 2013 – 2022 dan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap yaitu satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah dilakukan merger dan akuisisi tersebut.

Penelitian ini memfokuskan pada analisis perbandingan kinerja keuangan dengan menggunakan empat rasio keuangan. empat rasio keuangan yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas.

B. Disain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif. Desain ini dipilih untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum dan sesudah dilakukan merger atau akuisisi. Tujuan utama dalam desain ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.



Data yang digunakan dalam desain ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang dikumpulkan mencakup neraca keuangan perusahaan dan laporan laba rugi perusahaan dalam satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah merger atau akuisisi.

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengukuran kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan merger atau akuisisi. Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan menggunakan beberapa rasio keuangan yang mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara keseluruhan. Berikut adalah variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*(CR). Menurut (Kasmir, 2019), *Current Ratio* adalah seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Untuk menghitung *Current Ratio* menggunakan rumus :

$$Current Ratio = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$$

2. Rasio Solvabilitas

Meurut Kasmir (2019) rasio solvabilitas adalah rasio keuangan untuk menilai utang dengan ekuitas. Salah satu rumus umum yang digunakan dalam menghitung rasio solvabilitas adalah *Debt to Equity*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Ratio. Semakin tinggi *DER* menunjukkan bahwa perusahaan lebih bergantung pada utang untuk membiayai operasionalnya, sementara semakin rendah *DER* menunjukkan ketergantungan yang lebih rendah pada utang *Debt to Equity Ratio* dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas Pemegang Saham}}$$

3. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur seberapa efektif perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio aktivitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Asset Turnover*. *TATO* digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan. *TATO* semakin tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memanfaatkan asetnya secara efektif untuk menghasilkan pendapatan, jika *TATO* semakin rendah berarti mengindikasikan bahwa perusahaan belum mampu memanfaatkan asetnya dengan efektif. Untuk menghitung *TATO* menggunakan rumus :

$$\text{Total Aset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Fitriana, 2024). Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Net Profit Margin (NPM)* memberikan gambaran yang jelas tentang seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah semua biaya dan pajak. *Net Profit Margin* dinyatakan dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}}$$



D. Teknik Pengambilan Sample

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini menggunakan *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Kriteria yang digunakan untuk memiliki sample adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan tercatat di Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) pada periode 2013 – 2022
2. Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi dalam periode tersebut.
3. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang diperlukan untuk satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah dilakukan merger dan akuisisi.

Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan yang memenuhi syarat dan akan dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang tercatat di KPPU tahun 2013 - 2022	1,274

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi yang terdaftar di BEI tahun 2013 - 2022	99
Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi tahun 2013 – 2022	78
Perusahaan non keuangan yang melakukan merger dan akuisisi dan memiliki laporan keuangan lengkap 1 tahun sebelum dan 1 tahun sesudah melakukan merger dan akuisisi	40

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi dan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasi oleh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui Langkah – Langkah berikut :

1. Mencari Data Perusahaan yang melakukan Merger atau Akuisisi : pencarian data dilakukan dengan mencari di website Komisi Pengawas Persaingan Usaha (KPPU) untuk mengetahui perusahaan – perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi selama periode 2013 – 2022.
2. Pengumpulan laporan keuangan : mengumpulkan laporan keuangan tahunan perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi selama periode 2013 – 2022.



3. Pencarian data di Bursa Efek Indonesia : data keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan akan diperoleh melalui platform BEI, yang mencakup laporan laba rugi dan neraca perusahaan.

Data yang diperoleh akan mencakup tentang rasio keuangan perusahaan yang digunakan dalam analisis, yaitu rasio – rasio yang mencerminkan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah dilakukan merger atau akuisisi.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Deskripsi Statistik

Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang akan diolah dan diperhitungkan seperti CR, DER, TATO, dan NPM. Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan, seperti nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata – rata, standar deviasi, dan distribusi rasio – rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi.

a. Nilai minimum

Nilai minimum adalah nilai paling kecil dalam data yang ada. Nilai minimum menggambarkan nilai paling kecil dari masing – masing rasio keuangan yang ada.

b. Nilai maksimum

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Nilai maksimum adalah nilai paling besar dari data yang ada. Nilai maksimum menggambarkan nilai paling besar dari masing – masing rasio keuangan yang ada.

c. Nilai rata – rata

Nilai rata – rata dari hasil yang diperoleh dalam analisis deskriptif merupakan rata – rata dari setiap rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini.

d. Standar deviasi

Standar deviasi menunjukkan berapa banyak variasi dari setiap variabel yang diuji dari nilai rata – ratanya. Jika nilai standar deviasi lebih tinggi dari nilai rata – rata berarti data tersebut mempunyai banyak variasi. Namun jika nilai standar deviasi lebih rendah artinya data tersebut mempunyai sedikit variasi.

2. Uji Normalitas

Sebelum melakukan uji perbedaan, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data yang digunakan terdistribusi normal. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk. Untuk uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov digunakan jika data lebih dari 50. Namun, jika data kurang dari 50 maka menggunakan uji normalitas Shapiro – Wilk (Rahajo, 2021). Jika data terdistribusi normal, maka uji lanjutan yang digunakan adalah uji parametrik; jika tidak normal,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

uji non-parametrik akan diterapkan. Kriteria dalam uji normalitas adalah sebagai berikut

- a. Probabilitas < 0.05 berarti data residual berdistribusi tidak normal
- b. Probabilitas > 0.05 berarti data residual berdistribusi normal

3. Uji Paired Sample T-Test

Jika data terdistribusi normal, maka digunakan uji **paired sample t-test** untuk membandingkan rasio keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi. Uji ini berguna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan perusahaan.

Hipotesis statistiknya adalah :

$$H01 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H02 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha2 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H03 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha3 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H04 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha4 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengambilan Keputusan :

Jika $P\text{-value} \geq 0,05$: Maka H_0 tidak ditolak.

Jika $P\text{-value} \leq 0,05$: Maka H_0 ditolak.

4. Uji Wilcoxon Signed Rank

Jika data tidak terdistribusi normal, maka digunakan uji **Wilcoxon Signed Rank**, yang merupakan uji non-parametrik untuk membandingkan dua set data yang berpasangan, yaitu kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger atau akuisisi. Metode ini mengukur perbedaan antara pasangan data, kemudian menghitung peringkat dari selisih tersebut untuk menentukan signifikansi statistik. Uji ini digunakan dalam konteks penelitian yang melibatkan pengukuran yang sama pada subjek yang sama sebelum dan sesudah perlakuan tertentu, dalam penelitian ini adalah merger dan akuisisi.

Hipotesis statistiknya adalah :

$$H01 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H02 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha2 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H03 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha3 : \mu_1 \neq \mu_2$$

$$H04 : \mu_1 = \mu_2$$

$$Ha4 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Pengambilan Keputusan :

Jika $P\text{-value} \geq 0,05$: Maka H_0 tidak ditolak.

Jika $P\text{-value} \leq 0,05$: Maka H_0 ditolak.